

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang masalah

Dalam aktivitas sehari-hari manusia dihadapkan dengan ketidakpastian, dalam ketidakpastian tersebut merupakan risiko yang datang secara tiba-tiba dan biasanya bersifat merugikan. Risiko komponen yang tidak terbebas dari kehidupan kita. Maka dalam organisasi umum maupun swasta risiko ada pada setiap kegiatan yang tidak bisa dihindari.<sup>1</sup> Perkembangan di kehidupan industri dan usaha di berbagai cabang berefek pada peningkatan pertumbuhan ekonomi. Namun terkadang peningkatan pertumbuhan industri dan perusahaan penuh kekhawatiran tentang ketidakpastian kondisi ekonomi, kondisi perekonomian regional dan global. Ketidakpastian hal ini menimbulkan risiko yang harus dihadapi oleh semua pelaku Bisnis. Risikonya tidak bisa dihindari, tapi setidaknya bisa dikelola atau diminimalkan. Asuransi merupakan salah satu pilihan yang bisa diambil untuk meminimalkan risiko.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Yana Ayu Pradana and Brady Rikumahu, "Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Perwujudan Good Corporate Governance Pada Perusahaan Asuransi," *Trikonomika* 13, no. 2 (2014): 195, [https:// journal.unpas.ac .id/index.php/trikononika/ article/view/614/349](https://journal.unpas.ac.id/index.php/trikononika/article/view/614/349) , diunduh pada 03 November 2022.

<sup>2</sup> Melisa Anggraini et al., "Pengaruh Rasio Pertumbuhan Premi Dan Rasio Beban Klaim Terhadap Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Arimbi (Applied Research In Management And Business)* 2, no. 1 (2022).

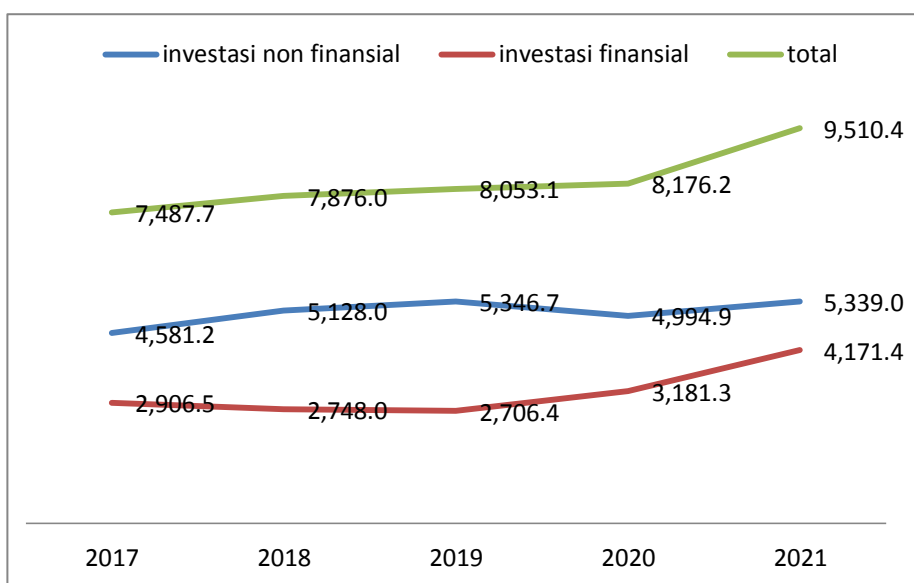
Sumber dana asuransi syariah berakar dari dana kontribusi, dana kontribusi/premi merupakan kewajiban para peserta untuk membayar atas keikutsertaan mengikuti asuransi sebagai bentuk imbalan jasa atas pemindahan risiko serta kerugian yang tampaknya secara tiba-tiba terjadi oleh peserta. Mekanisme pengolahan dana pada asuransi jiwa syariah yang dibayarkan oleh peserta akan dibagi menjadi beberapa bagian yang *pertama* pengolahan dana tanpa unsur tabungan, yaitu dengan cara dana yang di terima dari peserta akan dikembangkan melalui investasi yang syariah, keuntungan yang diperoleh dimasukan kedalam kumpulan dana peserta setelah dikurangi beban klaim dan premi reasuransi, dan mengalami kelebihan dana maka dana tersebut akan dibagi sesuai dengan prinsip mudharabah. Keuntungan itu akan dibagi kepada peserta yang tidak mengalami musibah sedangkan untuk perusahaan asuransi keuntungan tersebut untuk biaya operasional. Mekanisme pengolahan dana pada asuransi syariah bagian *kedua* adalah pengolahan dana dengan unsur tabungan. Kontribusi yang diterima akan dimasukan kedalam rekening khusus yaitu rekening tabarru' dan rekening tabungan.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Amanah Fitria, Neva Satyahadewi, and Mariatul Kiftiah, "Analisis Dana Tabarru' Asuransi Jiwa Syariah Menggunakan Perhitungan Cost of Insurance," *Buletin Ilmiah Math.Stat dan Terapannya ( Bimaster )* 05, no. 1 (2016): 53–60 diunduh pada 08 Desember 2022.

Seorang individu atau kelompok menanamkan modalnya untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang, belakangan ini Pertumbuhan investasi di Indonesia begitu pesat, Perkembangan investasi bisa dilihat dari pertumbuhan investasi di Indonesia pada grafik dibawah ini :

**Gambar 1. 1**  
**Grafik Perkembangan Investasi Indonesia (Dalam Triliun)<sup>4</sup>**



Sumber : Badan Pusat Statistik <https://www.bps.go.id>

Berdasarkan Grafik 1.1, terlihat bahwa selama periode 2017-2021, nilai total investasi Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pola ini mirip dengan nilai investasi non

<sup>4</sup> “Badan Pusat Statistik,” <https://www.bps.go.id> diakses pada 02 Februari 2023.

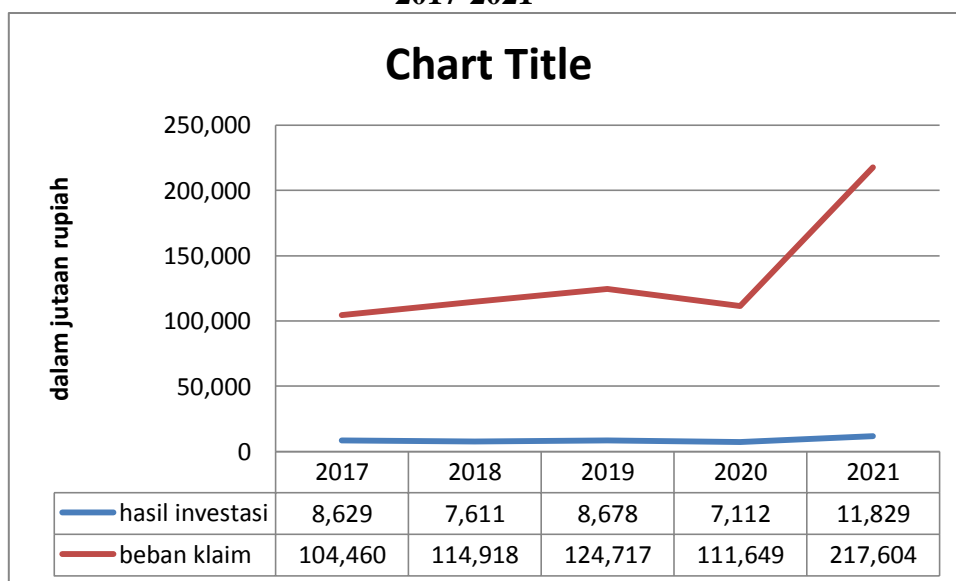
finansial, kecuali di tahun 2020 yang mengalami penurunan cukup besar. Sementara itu, investasi finansial menunjukkan pola yang berbeda, dimana nilai investasi finansial menurun dari tahun 2017 hingga tahun 2019, kemudian meningkat kembali di tahun 2020 dan 2021. Pertumbuhan total investasi terbesar terjadi pada tahun 2021, yaitu sebesar Rp9.510 triliun dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp8.176 triliun. Peningkatan investasi pada tahun 2021 ini terutama disebabkan oleh peningkatan investasi finansial yang sebesar Rp 990 triliun.

Perusahaan asuransi syariah di Indonesia salah satunya yaitu PT Takaful Keluarga. Takaful keluarga adalah bentuk asuransi syariah yang utamanya memberikan layanan, perlindungan dan bantuan menyangkut asuransi jiwa dan keluarga, untuk kesejahteraan masyarakat yang tentu dilandaskan pada Syariah Islam. Seperti perusahaan lainnya, menghadapi tantangan dalam memperoleh hasil investasi yang optimal dan mengelola beban klaim dengan efektif. PT Takaful keluarga juga menginvestasikan premi yang diterima dari peserta untuk memperoleh pendapatan tambahan. Namun investasi yang

dilakukan tidak selalu menghasilkan keuntungan dan bisa terkena kerugian.<sup>5</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh dari website PT Takaful keluarga diperoleh bawah hasil investasi dan beban klaim sebagaimana tertuang pada grafik dibawah ini :

**Gambar 1. 2**  
**Grafik Perolehan Hasil Investasi dan beban klaim pada tahun 2017-2021<sup>6</sup>**



Sumber data : Laporan Keuangan PT Takaful Keluarga

<https://takaful.co.id>

Dari gambar 1.2 di atas, menunjukkan hasil investasi dan beban pada perusahaan PT Takaful Keluarga tahun 2017-

<sup>5</sup> Nur Wanita, "Mekanisme Kerja Asuransi Syariah Pada PT Takaful Keluarga," *Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2020).

<sup>6</sup> "PT Takaful Keluarga," <https://takaful.co.id> di akses pada 02 Februari 2023.

2021. Ditahun 2017 hasil investasi diperoleh 8.629 juta, sedangkan beban klaim diperoleh 104.460 juta. Ditahun 2018 hasil investasi diperoleh 7.611 juta sedangkan beban klaim 114.918 juta, ditahun 2019 hasil nvestasi diperoleh 8.678 juta dan beban klaim diperoleh 124.717 juta, pada tahun 2020 hasil investasi diperoleh 7.112 juta sedangkan beban klaim 111.649, adapun di tahun 2021 hasil investasi diperoleh 11.829 juta sedangkan 217.604 juta. Dari data grafik di atas dapat disimpulkan bahwa hasil investasi dari tahun 2017-2021 tidak mengalami perkembangan tetapi tidak juga mengalami kerugian (stagnan). Sedangkan beban klaim dari tahun 2017-2020 mengalami fluktuatif dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang signifikan.

Virus covid-19 memasuki Indonesia pada awal tahun 2020 silam dan terus menyebar hingga memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Ketika pertumbuhan ekonomi sudah melambat, maka seluruh bisnis di Indonesia akan ikut melambat, tak terkecuali asuransi syariah. Kinerja asuransi syariah mengalami tekanan akibat beberapa indikator yang ikut terimbas mengalami perlambatan.

Beberapa tantangan yang dihadapi asuransi syariah di tengah pandemi berupa melemahnya ekonomi global dan merosotnya inklusi keuangan syariah.<sup>7</sup> Dapat terlihat pada grafik 1.2 beban klaim mengalami peningkatan secara signifikan ditahun 2021 karna disebabkan oleh mewabahnya virus covid 19, peserta banyak yang mengklaim polis asuransi yang mereka miliki.<sup>8</sup>

Peneliti menemukan kasus yang mengalami gagal bayar klaim yang merupakan perusahaan asuransi Jiwa di Indonesia. Terekspos kejadian keliru kelola usaha PT Asuransi Jiwasraya cukup memukau perhatian publik. Selain mengalami kenaikan pada tahun 2011 sekalipun pernah terdampak krisis ekonomi pada tahun 1998. Tetapi, ketiadaan likuiditas membuat Jiwasraya mendapati kasus gagal bayar klaim nasabah JS saving plan sebanyak Rp.802 Miliar di bulan oktober 2018 serta mencapai Rp.12,4 Triliun per Desember 2019.<sup>9</sup> Dari kasus yang diatas dapat dijadikan bahan pembelajar untuk PT Takaful keluarga agar lebih efektif dan memastikan bahwa perusahaan

---

<sup>7</sup> Yulia Sari Harahap et al., “Sharia Insurance Post Pandemic Covid-19,” *Ekonomi, Bisnis dan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2022): 2–9.

<sup>8</sup> Harahap et al., “Sharia Insurance Post Pandemic Covid-19”. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Perbankan Syariah*. Vol.6 No.2”

<sup>9</sup> Maryam Batubara, Purnama Ramadani Silalahi, and Rifka Fachrina, “Analisis Kasus Gagal Bayar Klaim Nasabah Dalam Perusahaan Asuransi Jiwasraya,” *jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis* 3, no. 4 (2022): 633–640.

mampu klaim dan manfaat lainnya bagi peserta secara tepat waktu sehingga pembayaran klaim, perusahaan juga harus memiliki kebijakan yang transparan dan jelas mengenai pengelolaan dana *tabarru'*.

Melalui kontribusi modal milik peserta asuransi difungsikan untuk peserta yang mengalami bencana maka dana tersebut dimasukan kedalam akun dana *tabarru'*. Jika biaya yang berasal dari kontribusi itu mengalami *surplus* dana *tabarru'* serta perusahaan asuransi tidak memfungsikan lagi sisa biaya untuk pembayaran klaim maka akan menjadi investasi yang berkeinginan memperoleh profit dimasa kemudian. Hasil investasi merupakan penanaman modal yang akan memperoleh keuntungan dimasa kemudian, bilamana penanaman yang diatur oleh industri asuransi syariah atas dana *tabarru'* melonjak hingga kondisi ini lantaran pertumbuhan terhadap *underwriting* dana *tabarru'*. Perusahaan juga harus mempertimbangan risiko berinvestasi dikelola dengan baik dan hasil investasi dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk kondisi pasar dan ekonomi yang tidak pasti, maka perusahaan memastikan bahwa portofolio investasi perusahaan terdiversifikasi dengan baik.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Nita Lestari and Nana Diana, "Pengaruh Kontribusi Peserta, Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Jiwa



Ada atau tidaknya klaim pada peserta asuransi syariah sangat berakibat terhadap dana Tabarru. Semakin melimpah peserta mengajukan klaim maka semakin rendah dana tabarru.<sup>11</sup> Dana *Tabarru'* merupakan dana hibah, biasa disebut dana tolong menolong dengan tujuan kebajikan yang sewaktu-waktu akan digunakan untuk peserta yang mengalami musibah. Dana tabarru inilah yang akan dibayarkan ketika peserta mengajukan klaim. Tetapi yang menjadi permasalahan jika sewaktu-waktu jumlah dana tabarru tidak mencukupi dana klaim dan terjadi sama sekali tidak dapat memenuhi pembayaran klaim peserta yang harus dibayarkan maka perusahaan dikatakan tidak bisa mengelola dana dan akan mengalami kebangkrutan.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik dan bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Hasil Investasi dan Beban Klaim Terhadap Jumlah Dana *Tabarru'* Pada PT Takaful Keluarga Periode 2017-2021**”

---

Syariah Di Indonesia Periode 2014-2019,” *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 5, no. 2 (2020): 68–84, <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Maqasid> diunduh pada 02 November 2022.

<sup>11</sup> Ifah Allif Bainana, Nur Ahmadi Bi Rahmani, and Nurwani, “Pengaruh Beban Klaim Terhadap Jumlah Dana Tabarru’ (Studi Pada PT Bumiputera KSP.Medan,” *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 22 (2022): 115–124 . diunduh pada 09 November 2022.

<sup>12</sup> Batubara, Silalahi, and Fachrina, “Analisis Kasus Gagal Bayar Klaim Nasabah Dalam Perusahaan Asuransi Jiwasraya " jurnal *Kajian Ekonomi dan Bisnis* 3, no. 4 (2022): 633–640 diunduh pada 09 November 2022..”

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan penelitian ini penulis memilih topik Pengaruh Beban Klaim Terhadap Jumlah Dana Tabarru Pada PT Takaful Keluarga Periode 2017-2021. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa inti dari fenomena diatas yaitu:

1. Peningkatan pertumbuhan industri dan perusahaan penuh kekhawatiran tentang ketidakpastian kondisi ekonomi
2. Beberapa perusahaan salah menilai dan menganalisis terhadap instrument investasi yang akan diinvestasikan, lemahnya pengetahuan, tidak mendapatkan deviden dan perusahaan tidak likuit.
3. Beban klaim mengalami peningkatan secara signifikan ditahun 2021 karna disebabkan oleh mewabahnya virus covid 19, peserta banyak yang mengklaim polis asuransi yang mereka miliki dengan banyaknya peserta yang mengklaim terdapat perubahan penurunan jumlah dana tabarru
4. Perusahaan asuransi harus menjaga citra asuransi setelah adanya kasus gagal bayar klaim yang dialami beberapa perusahaan di Indonesia

### **C. Batasan masalah**

Suatu penelitian batasan masalah sangat penting, hal ini bertujuan agar peneliti tidak menyimpang, untuk menghindari terlalu meluasnya pembahasan dan penelitian ini teratur, maka penulis membatasi masalah hanya pada :

1. Penelitian ini dibatasi untuk meneliti pengaruh hasil investasi dan beban klaim terhadap dana Tabarru
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada PT Takaful Keluarga periode tahun 2017-2021

### **D. Perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas,maka perumusan masalah dari permasalahan penelitian ini adalah :

1. Apakah hasil investasi berpengaruh terhadap jumlah dana tabarru pada PT Takaful keluarga Periode 2017-2021 secara parsial ?
2. Apakah beban klaim berpengaruh terhadap jumlah dana tabarru pada PT Takaful Keluarga Periode 2017-2021 secara parsial?
3. Apakah hasil investasi dan beban klaim berpengaruh terhadap jumlah dana tabarru' pada PT Takaful Keluarga periode 2017-2021 secara simultan ?

### **E. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian skripsi ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah hasil investasi berpengaruh terhadap jumlah dana tabarru pada PT Takaful keluarga Periode 2017-2021 secara parsial.
2. Untuk mengetahui apakah beban klaim berpengaruh terhadap jumlah dana tabarru pada PT Takaful Keluarga Periode 2017-2021 secara parsial.
3. Untuk mengetahui apakah hasil investasi dan beban klaim berpengaruh terhadap jumlah dana tabarru' pada PT Takaful Keluarga periode 2017-2021 secara simultan.

### **F. Manfaat penelitian**

Manfaat bagi penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis dan praktis bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai masalah yang mempengaruhi dana *Tabarru'* pada PT Takaful Keluarga, kemudian dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Secara Praktik

### a. Bagi Pada Akademisi

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai referensi akademisi khususnya terkait variabel yang diteliti. Untuk menambah literatur atau bahan referensi pada perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

### b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan acuan pembelajaran teori maupun praktik dalam tinjauan data secara langsung maupun tidak langsung, sehingga berguna bagi penulis untuk dapat memahami secara mendalam terkait variabel yang diteliti.

### c. Bagi Semua Pihak

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan khazanah ilmiah bagi semua pihak yang berkaitan erat dengan variabel yang diteliti.

## **G. Sistematika pembahasan**

Rencana penelitian penulisan akan dituangkan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini meliputi : latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi landasan teori (pada bab ini menguraikan mengenai setiap variabel yang akan diteliti oleh penulis), hubungan antar variabel, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan terkait waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian dan sumber data, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini berisi mengenai hasil penelitian berupa temuan-temuan dari penelitian yang dilakukan disertai pembahasannya.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan, saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh dan daftar pustaka.